

ANALISIS KONJUNGSI ~TE Irai DAN ~TA KIRI DALAM KALIMAT

BAHASA JEPANG: KAJIAN STRUKTUR DAN MAKNA



Karina Ayu Rizkia

2915153602

Skripsi yang Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi Salah

Satu Persyaratan dalam Meraih Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Karina Ayu Rizkia
No. Reg : 2915153602
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Konjungsi ~Te Irai dan ~Ta Kiri dalam Kalimat Bahasa Jepang: Kajian Struktur dan Makna

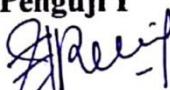
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I


Frida Philiyanti, S.S., M.Pd.
NIP. 197409132009122002

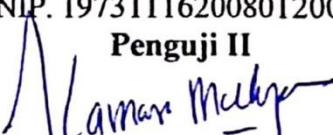
Pengaji I


Cut Erra Rismorlita, M.Si.
NIP. 197612282008122001

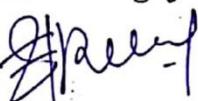
Pembimbing II


Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M. Pd.
NIP. 197311162008012001

Pengaji II


Dr. Komara Mulya, S.S., M.Ed.
NIP. 197311162008012001

Ketua Pengaji



Cut Erra Rismorlita, M.Si.
NIP. 197612282008122001

Jakarta, 3 Februari 2020

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Karina Ayu Rizkia
No. Reg : 2915153602
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Konjungsi ~Te Irai dan ~Ta Kiri dalam Kalimat Bahasa Jepang: Kajian Struktur dan Makna

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya menyantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Februari 2020



2915153602



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Karina Ayu Rizkia
NIM : 2915153602
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : karinrizkia12@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Analisis Konjungsi ~Te Irai dan ~Ta kiri dalam Kalimat Bahasa

Jepang : Kajian Struktur dan Makna

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2020

Penulis

(Karina Ayu Rizkia)
nama dan tanda tangan

ABSTRAK

Karina Ayu Rizkia. 2020. Analisis Konjungsi *~Te Irai* dan *~Ta Kiri* dalam Kalimat Bahasa Jepang: Kajian Struktur dan Makna. Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur dan makna konjungsi *~te irai* dan *~ta kiri* dari segi makna gramatikal, yakni dengan meneliti kata kerja yang dapat digunakan, frasa yang diletakkan setelah konjungsi dan makna gramatikal. Konjungsi *~te irai* dan *~ta kiri* sering diterjemahkan menjadi “sejak”. Namun, berbeda dengan sejak yang digunakan untuk menandai awal mula suatu hal, konjungsi *~te irai* dan *~ta kiri* memiliki makna “keadaan yang terus berlanjut sejak terjadinya suatu hal”. Makna tersebut menunjukkan kemiripan. Tidak hanya pada makna, ditemukan pula kemiripan pada struktur kedua konjungsi tersebut. Oleh karena itu pada penelitian ini dilakukan analisis mengenai struktur dan makna konjungsi *~te irai* dan *~ta kiri* dalam kalimat. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak yakni teknik simak bebas libat cakap, dari surat kabar Jepang Asahi (www.asahi.com) dan Sankei (www.sankei.com) dengan jumlah masing-masing konjungsi sebanyak 20 kalimat. Selanjutnya data dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik lanjutan teknik ganti. Analisis dilakukan berdasarkan teori mengenai struktur untuk mengetahui jenis kata kerja yang melekat pada konjungsi, kelas frasa yang diletakkan setelah konjungsi, jenis *setsuzokushi* dan jenis kalimat. Lalu analisis dilakukan berdasarkan makna gramatikal Djajasudarma, serta teori mengenai makna *~te irai* dan *~ta kiri* yang dipaparkan di bab 2. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa kedua konjungsi secara struktur dapat menggunakan kata kerja *jidoushi*, *tadoushi*, *ishidoushi*, *muishidoushi*, *keizoku doushi*, dan *shunkan doushi*. Secara makna, konjungsi *~ta kiri* kalimat setelahnya adalah hal yang tidak diharapkan oleh subjek atau keadaan yang tidak diperkirakan subjek, sedangkan konjungsi *~te irai* hanya berupa pernyataan saja. Konjungsi *~te irai* dapat diubah ke dalam *~ta kiri* bila kalimat setelahnya merupakan hal yang tidak diharapkan maupun diperkirakan oleh subjek, sedangkan konjungsi *~ta kiri* pada dasarnya dapat digantikan oleh konjungsi *~te irai* bila hal yang dibicarakan bukan hal yang baru terjadi.

Kata kunci: Konjungsi, Kalimat, Struktur, Makna Gramatikal, Bahasa Jepang, Surat Kabar

ABSTRACT

Karina Ayu Rizkia. 2020. The Analysis of Conjunctions *~Te Irai* and *~Ta Kiri* in Japanese Sentences: Study of Structure and Meaning. Thesis. Japanese Language Education Faculty of Language and Art State University of Jakarta.

This study aims to determine the structure and meaning of conjunctions *~te irai* and *~ta kiri* in terms of grammatical meaning, namely by examining verbs that can be used, phrases placed after the conjunctions and grammatical meanings. The conjunctions *~te irai* and *~ta kiri* are often translated as "since". However, in contrast to "since" in Indonesian language which is used to mark the beginning of something, both conjunctions *~te irai* and *~ta kiri* mean "a state that has continued since the occurrence of a thing". The meaning shows similarity in both conjunctions. Not only in meaning, we can also find similarities in the structure of the two conjunctions. Therefore in this study an analysis of the structure and meaning of the conjunctions *~te irai* and *~ta kiri* in sentences was made. This research uses descriptive qualitative analysis method. The data was collected using the Simak method, which is Simak Bebas Libat Cakap, from the Japanese newspaper Asahi (www.asahi.com) and Sankei (www.sankei.com) with a total of 20 sentences each. Then the data were analyzed using the Agih method with the advanced technique of Ganti technique. Analysis is carried out based on the theories of structure to find out the types of verbs attached to the conjunction, the class of phrases placed after the conjunction, the *setsuzokushi* type and the sentence type. After that the analysis is carried out based on the grammatical meaning theory of Djajasudarma, as well as the theories regarding the meanings of *~te irai* and *~ta kiri* described in chapter 2. Based on the analysis results it is found that the two conjunctions structurally can use the verbs *jidoushi*, *tadoushi*, *ishidoushi*, *muishidoushi*, *keizoku doushi*, and *shunkan doushi*. In terms of meaning, the sentence after the conjunction *~ta kiri* are things that are not expected by the subject or circumstances that are not predicted by the subject, while the conjunction *~te irai* is only a statement. Conjunction *~te irai* can be changed into *~ta kiri* if the sentence after it is unexpected or predicted by the subject, while conjunction *~ta kiri* can basically be replaced by the conjunction *~te irai* if the thing discussed is just happened.

Keyword: Conjunction, Sentence, Structure, Grammatical Meaning, Japanese, Newspaper

日本語文における接続詞「～て以来」および「～たきり」の分析：構造および意味の研学

ジャカルタ国立大学

カリナ・アユ・リズキア

karinarizkia12@gmail.com

A. 初めに

接続詞は語を接続するために文で使うことができる。「広辞苑」〔出賞、1992、ページ：1445〕に接続詞とは「品詞の一。単語・連語・節または文を接続する語。」に定義される。

日本語では接続詞が多い、いくつかの種類に分ける。しかし、多くの接続詞の中には、構造および意味が似ている接続詞がある。その二つは「～て以来」および「～たきり」という接続詞である。二つの接続詞の意味は「～という動作の後、ずっと同じ状態が続いている」で、意味が似ている。

意味のみならず「～て以来」および「～たきり」の接続詞の構造も似ている。「～たきり」は否定的な文で使うことが多い。「～たきり...ない」のパターンで使うことができるという理論もある。しかし、理論がないが、「～て以来」も「～て以来...ない」のパターンで使うことができる。

構造および意味を見、二つの接続詞は交換できるか。「どんな時どう使う日本語表現文型辞典」の本で「～て以来」は後の行動が1回限りの

ことには使えないという理論がある。では、「～て以来」の後の句はどうでしょうか。

先の「～て以来」および「～たきり」の似ている点を覚え、「～たきり」も同じ規則で使うか。ほかの構造、例えば使った動詞、何の接続詞の種類、文法的意味は何でしょうか。その質問を答えるため、研究することが必要。

上記で概説した問題に基づいて、この分析的アプローチを通じて、二つの接続詞の構造および意味のより深い使い分けを明らかにすることができるため研究する。本研究の結果は、日本語学習者が二つの接続詞を習いやすいことができるを望んでいる。

そのため、研究者は「日本語文における接続詞「～て以来」および「～たきり」の分析：構造および意味の研析」と題した研究を実施した。

B. 問題提供

研究者は本研究の問題の設定を次のように定式化する。

1. 「～て以来」および「～たきり」という接続詞の前で置いた動詞の種類はどうでしょうか。
2. 「～て以来」および「～たきり」という接続詞の後の句はどうでしょうか。
3. 「～て以来」および「～たきり」という接続詞の文法的意味はどうでしょうか。

C. 研究結果とその分析

本研究では、Agih のメソードを使用した。この方法の基本的な手法は、言語単位の要素を分割することである。研究者は、「～て以来」および「～たきり」に付属する動詞について説明し、どのタイプの動詞および句を使用できるか、二つ接続詞は何の接続詞か、またはその文法的意味を分析する。また、研究者は交換手法を使用し、「～て以来」および「～たきり」の表現が互いに交換できるかどうかを調べる。解釈されたデータは、次の表にまとめられている：

分析の結論

使った動詞の種類

動詞の種類	～て以来	～たきり
自動詞	8 つの文	10 つの文
他動詞	12 つの文	10 つの文
意志動詞	14 つの文	17 つの文
無意志動詞	6 つの文	3 つの文
継続動詞	6 つの文	16 つの文
瞬間動詞	13 つの文	4 つの文
存在を表す動詞	1 つの文	0 つの文
状態を表す動詞	0 つの文	0 つの文

使った句の種類

句の種類	～て以来	～たきり
名詞句	6 つの文	4 つの文
代名詞句	0 つの文	0 つの文

動詞句	12 つの文	15 つの文
形容詞句	1 つの文	2 つの文
数字句	0 つの文	0 つの文

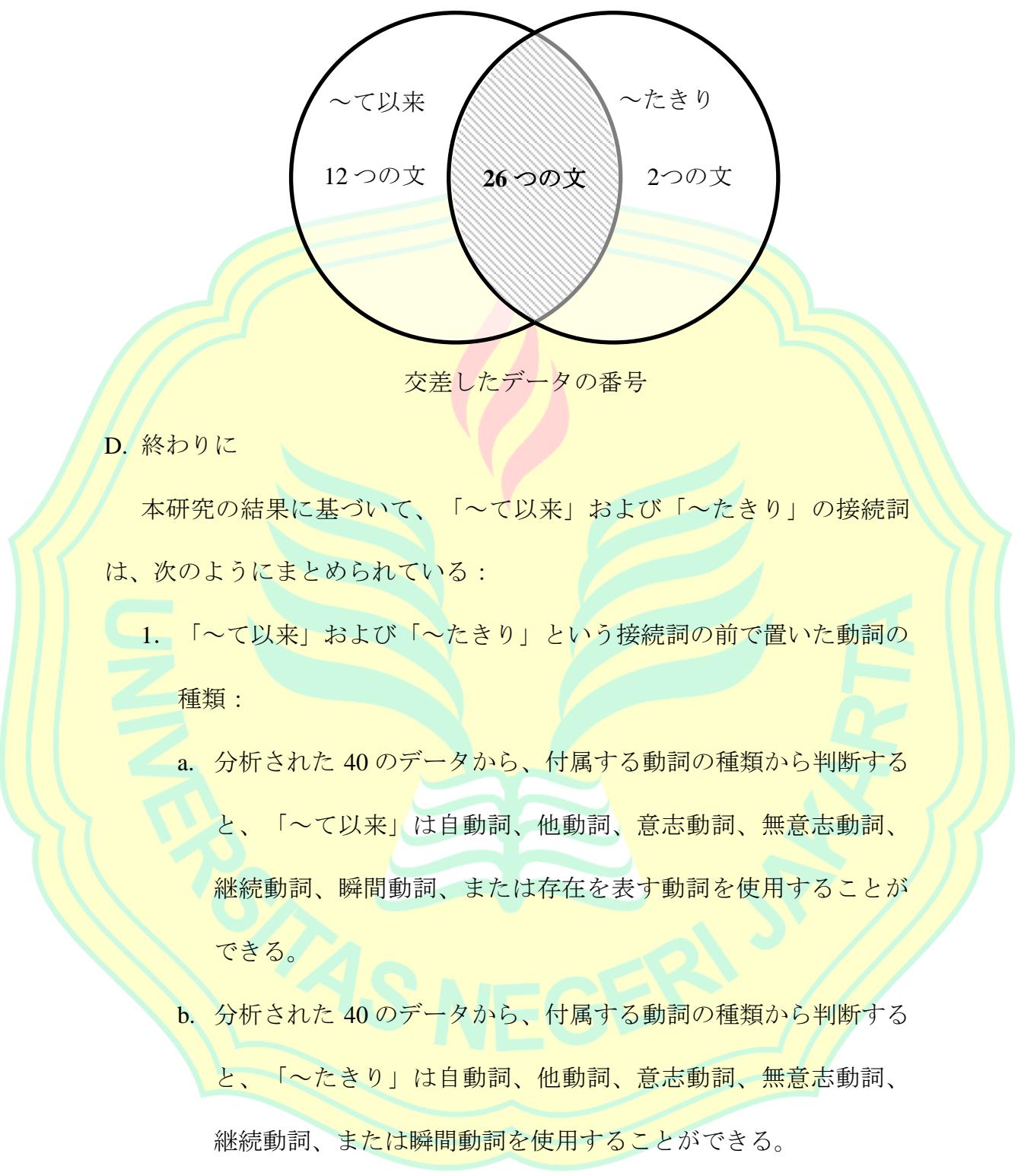
使った接続詞の種類

接続詞の種類	～て以来	～たきり
並立の接続詞	0 つの文	0 つの文
選択の接続詞	0 つの文	0 つの文
添加の接続詞	0 つの文	0 つの文
逆接の接続詞	5 つの文	17 つの文
条件の接続詞	0 つの文	0 つの文
転換の接続詞	0 つの文	0 つの文
説明の接続詞	15 つの文	3 つの文

交換できる文

接続詞	交換できる文	交換できない文
～て以来	8 つの文	18 つの文
～たきり	3 つの文	2 つの文

分析された 40 のデータから、交差したデータの番号は図に描かれたら次のようになる：



- d. 「～は、～て以来」および「～は、～たきり」の意味は過去の時点や過去の出来事を表すことばを受けて、その時からずっと時間がたって久し振りであることを表す。
2. 「～て以来」および「～たきり」という接続詞の後の句：
- 分析された 40 のデータから、後の句の種類から判断すると、二つ接続詞は名詞句、動詞句、または形容詞句を使用することができる。動詞句は最も多い。
 - 「～たきり」の後の文は、期待したことがなかったり、予想外の状態が続いていることである。「～て以来」は声明である。
 - 分析されたデータから、「～て以来」は説明の接続詞に含まれる傾向があり、「～たきり」は逆接の接続詞に含まれる。
 - 分析されたデータから、二つ接続詞は平叙文で使える。
3. 「～て以来」および「～たきり」という接続詞の文法的意味は「～の後、同じ状態が続いている」。
- では、「～て以来」および「～たきり」はいつ交換できるか次に説明する：
- 「～て以来」が「～たきり」に交換できるのは予想外の状態が続いている時である。
 - 分析された 20 のデータから、「～て以来」は付属された動詞が自動詞であり、8 つの文のうちに 6 つが「～たきり」に交換できる。8 つの文のうちに 2 つは他動詞である。そのため、「～たきり」を

置き換える「～て以来」文は、自動詞を使用する傾向があることがわかる。

- c. 同じ意味を持っている時、または近い過去ではない、「～たきり」は「～て以来」を交換できる。



KATA PENGANTAR

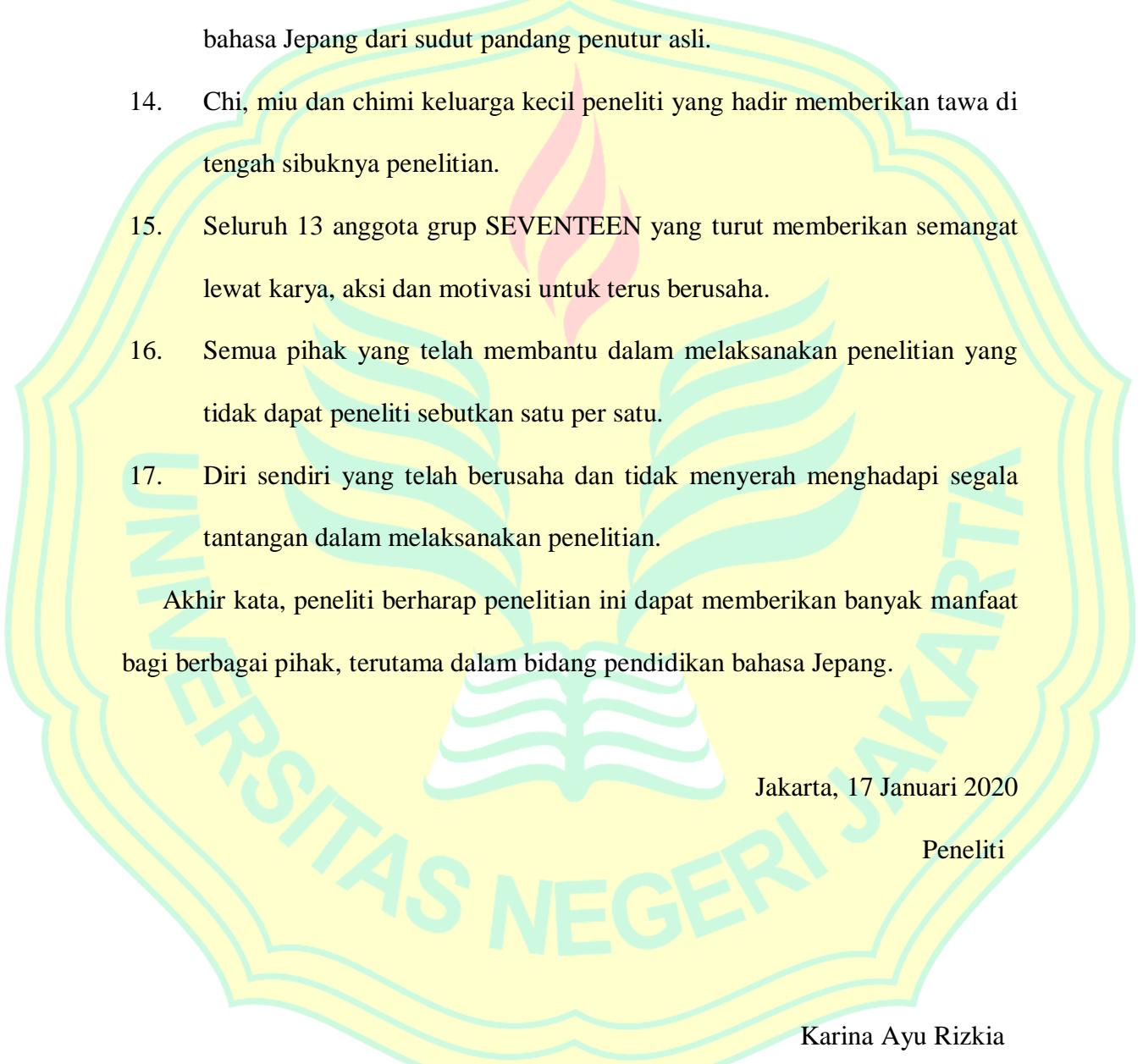
Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta karunia yang berlimpah, berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan Ungkapan *~Te Irai* dan *~Ta Kiri* dalam Kalimat Bahasa Jepang”.

Dalam proses penelitian, peneliti sangat menyadari akan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, sehingga peneliti sangat menerima kritik dan saran demi tersempurnakannya penelitian ini.

Selama melaksanakan penelitian, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dra. Yuniarsih, M. Hum., M. Ed. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta yang telah membantu kelancaran segala pemberkasan penelitian serta memberikan dukungan.
3. Ibu Frida Philiyanti, S.,S., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang setia memberikan bimbingan kepada peneliti dengan saran-saran yang sangat membantu dalam melaksanakan penelitian sejak awal hingga kini.
4. Ibu Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu peneliti dengan memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

-
5. Ibu Viana Meilani Prasetyo, S.S., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik atas perhatian dan motivasi kepada peneliti selama masa perkuliahan dan melaksanakan penelitian.
 6. Seluruh dosen terbaik dan staff Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta yang telah berjasa memberikan ilmu yang bermanfaat, semangat dan dukungan yang tiada henti semenjak awal perkuliahan hingga peneliti dapat melaksanakan penelitian.
 7. Kedua orang tua peneliti, Bapak Hartawan dan Ibu Nurbaningsih yang jasanya tidak akan pernah cukup untuk dibalas, yang selalu menjaga dengan doa dan selalu memberikan yang terbaik termasuk dalam memberikan pendidikan.
 8. Adik-adik tercinta, Zahra, Hasna, Syifa, serta seluruh keluarga besar Rolin yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan dukungan kepada peneliti.
 9. Seluruh anggota keluarga Nihongo Gakka angkatan 2015 yang telah memberikan banyak kenangan dan kebersamaan dalam menjalankan seluruh rangkaian kegiatan baik dalam perkuliahan maupun luar perkuliahan yang peneliti harap dapat terus dilanjutkan.
 10. Sahabat yang peneliti sayangi, Juviliani, Ayunda, Puji, Feby, Sisca dan Iis yang setia memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
 11. Sahabat seperjuangan, Zaki, Aul, Safira, Putri, Deasyah, Rosita, Jeje, Alifah senpai, Rahmat senpai, Fitria senpai, dan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian baik dalam bertukar ide maupun dalam mengurus pemberkasan penelitian.

- 
12. Seluruh anggota keluarga besar Nihongo Gakka, senpaitachi, kouhaitachi dan tim dekor Jiyuu Matsuri yang telah memberikan pelajaran hidup yang berguna dan kebersamaannya akan selalu peneliti kenang.
 13. Riho, sahabat peneliti yang membantu peneliti mengetahui penggunaan bahasa Jepang dari sudut pandang penutur asli.
 14. Chi, miu dan chimi keluarga kecil peneliti yang hadir memberikan tawa di tengah sibuknya penelitian.
 15. Seluruh 13 anggota grup SEVENTEEN yang turut memberikan semangat lewat karya, aksi dan motivasi untuk terus berusaha.
 16. Semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
 17. Diri sendiri yang telah berusaha dan tidak menyerah menghadapi segala tantangan dalam melaksanakan penelitian.
- Akhir kata, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak, terutama dalam bidang pendidikan bahasa Jepang.

Jakarta, 17 Januari 2020

Peneliti

Karina Ayu Rizkia

NIM. 2915153602

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIS	iv
ABSTRAK.....	v
RESUME.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR DIAGRAM	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Deskripsi Teoritis	8
1. Semantik.....	8
2. Kalimat dalam Bahasa Jepang.....	14
3. Jenis-Jenis Kalimat Bahasa Jepang	15
4. Frasa.....	22
5. Konjungsi dalam Bahasa Jepang (<i>Setsuzokushi</i>)	23
6. Konjungsi “~te irai”	28
7. Konjungsi “~ta kiri”	33
8. Kesimpulan Penggunaan Ungkapan “~te irai” dan “~ta kiri”	37
9. Kata Kerja Bahasa Jepang.....	39
B. Penelitian yang Relevan	42

C. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Tujuan Penelitian	45
B. Lingkup Penelitian	45
C. Waktu dan Tempat	45
D. Prosedur Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Kriteria Analisis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Deskripsi Data.....	49
B. Interpretasi	55
1. Konjungsi ~ <i>Te Irai</i>	56
2. Konjungsi ~ <i>Ta Kiri</i>	104
3. Rekapitulasi Interpretasi Data	151
C. Keterbatasan Penelitian	153
BAB V PENUTUP	154
A. Kesimpulan.....	154
B. Implikasi	156
C. Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA	158

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kesimpulan penggunaan konjungsi <i>~te irai</i> dan <i>~ta kiri</i>	37
Tabel 4.1 Kalimat yang menggunakan konjungsi <i>~te irai</i>	49
Tabel 4.2 Kalimat yang menggunakan konjungsi <i>~ta kiri</i>	52
Tabel 4.3 Rekapitulasi jenis kata kerja	151
Tabel 4.4 Rekapitulasi kelas frasa	151
Tabel 4.5 Rekapitulasi jenis <i>setsuzokushi</i>	152
Tabel 4.6 Rekapitulasi kalimat yang dapat saling menggantikan	152



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Nomor data yang bersinggungan 153



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 1.....	56
Bagan 4.2 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 2.....	59
Bagan 4.3 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 3.....	61
Bagan 4.4 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 4.....	64
Bagan 4.5 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 5.....	66
Bagan 4.6 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 6.....	69
Bagan 4.7 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 7.....	71
Bagan 4.8 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 8.....	73
Bagan 4.9 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 9.....	76
Bagan 4.10 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 10.....	78
Bagan 4.11 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 11.....	81
Bagan 4.12 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 12.....	83
Bagan 4.13 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 13.....	86
Bagan 4.14 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 14.....	88
Bagan 4.15 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 15.....	91
Bagan 4.16 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 16.....	93
Bagan 4.17 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 17.....	95
Bagan 4.18 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 18.....	98
Bagan 4.19 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 19.....	100
Bagan 4.20 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~te irai</i> pada data 20.....	102
Bagan 4.21 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 21.....	105
Bagan 4.22 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 22.....	107
Bagan 4.23 Struktur pembentukkan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 23.....	109

Bagan 4.24 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 24.....	111
Bagan 4.25 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 25.....	114
Bagan 4.26 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 26.....	116
Bagan 4.27 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 27.....	118
Bagan 4.28 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 28.....	120
Bagan 4.29 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 29.....	123
Bagan 4.30 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 30.....	125
Bagan 4.31 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 31.....	127
Bagan 4.32 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 32.....	130
Bagan 4.33 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 33.....	133
Bagan 4.34 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 34.....	135
Bagan 4.35 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 35.....	137
Bagan 4.36 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 36.....	139
Bagan 4.37 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 37.....	142
Bagan 4.38 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 38.....	144
Bagan 4.39 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 39.....	146
Bagan 4.40 Struktur pembentukan konjungsi <i>~ta kiri</i> pada data 40.....	149